

## Potensi Kewirausahaan dalam Kreativitas Remaja: Menjelajahi ide-ide bisnis kreatif yang dapat dijalankan oleh Generasi Z DI SMA NEGERI 4 KOTA BIMA

### *Entrepreneurial Potential in Teen Creativity: Exploring creative business ideas that can be run by Generation Z AT SMA NEGERI 4 BIMA CITY*

Muhammad Akbar<sup>1</sup>, M. Alvin Faiz<sup>2\*</sup>, Amanda<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Muhammadiyah Bima, Kota Bima, 84119, Indonesia

\*Koresponding Author: [alvinfz297@gmail.com](mailto:alvinfz297@gmail.com)

---

#### INFO ARTIKEL

##### Riwayat artikel:

Diterima : 08 Januari 2025  
Direvisi : 17 Januari 2025  
Disetujui : 18 Januari 2025  
Tersedia secara online: 25 Januari 2025

E-ISSN: ...  
P-ISSN: ...

---

#### ABSTRAK

Potensi kewirausahaan di kalangan remaja menjadi isu penting di Indonesia, terutama dalam konteks peningkatan kreativitas dan pengurangan tingkat kemiskinan. PKM ini bertujuan untuk mengeksplorasi ide-ide bisnis kreatif yang dapat dijalankan oleh Generasi Z di SMA Negeri 4 Kota Bima. Metode yang digunakan meliputi seminar yang diadakan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang peluang kewirausahaan. Hasil seminar menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai strategi pemasaran, pengembangan pasar, dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun 60% siswa menunjukkan minat dalam berwirausaha, terdapat tantangan seperti kurangnya modal awal dan minimnya pengetahuan manajemen. Pada kegiatan ini kami menyimpulkan bahwa pengembangan potensi kewirausahaan di kalangan remaja dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan di Kota Bima.

**Kata kunci:** Potensi Kewirausahaan, Kreativitas Remaja, Generasi Z, Kemiskinan.

---

#### ABSTRACT

*The potential for entrepreneurship among teenagers is an important issue in Indonesia, especially in the context of increasing creativity and reducing poverty levels. This PKM aims to explore creative business ideas that Generation Z can run at SMA Negeri 4 Kota Bima. The methods used include seminars held to increase students' awareness of entrepreneurial opportunities. The results of the seminar showed an increase in participants' understanding of marketing strategies, market development and employment. Although 60% of students show interest in entrepreneurship, there are challenges such as lack of start-up capital and minimal management knowledge. In this activity we concluded that developing entrepreneurial potential among teenagers can be an effective means of supporting economic growth and reducing poverty in Bima City.*

**Keyword:** Important. Entrepreneurial Potential, Teenage Creativity, Generation Z, Poverty.

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI.....

## 1. Pendahuluan

Kewirausahaan di kalangan Generasi Z (lahir antara 1997-2012) telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma sosial-ekonomi. Generasi Z memiliki karakteristik dan potensi yang unik dalam dunia kewirausahaan, terutama dengan akses internet yang sangat luas dan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kewirausahaan di kalangan remaja menjadi isu yang cukup penting di Indonesia. Ini adalah topik yang menjadi poin perhatian dan relevansi di era globalisasi saat ini, di mana tuntutan dunia kerja semakin kompetitif. Di Indonesia, sebenarnya banyak peluang untuk memulai bisnis. Namun, minat dan motivasi generasi muda, khususnya Generasi Z, untuk memulai usaha masih sebagian tersendat. Banyak remaja yang lebih memilih mencari pekerjaan ketimbang menciptakan lapangan kerja sendiri. Banyak lulusan baru alih-alih menjalankan usahanya sendiri. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia melaporkan bahwa per Agustus 2024, jumlah penduduk yang berkerja mencapai 144,64 juta orang, meningkat sebanyak 4,79 juta orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari total angkatan kerja yang berjumlah 152,11 juta orang, sekitar 144,64 juta di antaranya telah terserap ke dalam pasar kerja, sedangkan pengangguran tercatat sebanyak 7,47 juta orang yang cenderung stagnan. Generasi Z, dengan kelompok umur 10 hingga 25, memiliki potensi besar tidak hanya pada akses teknis dan informasi melainkan juga pada akses pasar yang luas melalui teknologi. Namun belum banyak yang terinspirasi untuk mengeksplorasi ide bisnis mereka. BPS mewartakan data pengangguran pemuda terus meningkat yang menandakan perlunya dorongan untuk membangkitkan jiwa wirausaha.

Minat merupakan suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan ketertarikan, perhatian, dan keinginan untuk melakukan atau memperoleh sesuatu. Dengan demikian minat tersebut tumbuh menghubungkan kebutuhan sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Minat dalam berwirausaha adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk menciptakan dan mengelola usaha sendiri. Hal ini mencakup ketertarikan untuk mengambil risiko, berinovasi, serta mencari peluang bisnis. (Perwita D, 2017). Fenomena berwirausaha semakin populer di kalangan remaja beberapa tahun terakhir. Semakin maraknya motivasi seminar dan berita kesuksesan yang berasal dari wirausahawan mendorong seorang remaja untuk mendalami bisnis (Pratiwi.AAS, 2024) Berwirausaha di dunia remaja semakin banyak di temukan. Sebab remaja mampu belajar lebih cepat untuk menciptakan peluang, berkembang dan mendirikan bisnis baru. Fenomena wirausaha di kalangan remaja merupakan berita yang menarik untuk Indonesia yang masih kekurangan wirausahawan. Bertambahnya minat berwirausaha di kalangan remaja diharapkan menopang perekonomian di Indonesia pada masa yang akan datang.

Banyak ide kreatif generasi muda untuk memulai usaha yang belum tergali secara maksimal. Model berpikir terkait kewirausahaan harus dibangun dari praktik kewirausahaan secara langsung, karena kewirausahaan tidak dapat berkembang secara tiba-tiba. Kekuatan penemuan dan inovasi akan sangat tinggi dan diimbangi dengan energi yang dimiliki oleh sekelompok individu dengan tumbuhnya kewirausahaan dan kemampuan. Hal ini memerlukan berbagai kemampuan yang diarahkan pada proses perbaikan diri dan pengembangan sifat-sifat wirausaha muda yang tangguh, dapat diandalkan, siap bersaing, dan mampu bersaing di dunia komersial (Djajamihardja, 2023). Kewirausahaan di kalangan Generasi Z memiliki potensi yang sangat besar, didorong oleh pemahaman teknologi yang mendalam, kreativitas yang tinggi, dan kesadaran sosial yang kuat. Meskipun ada tantangan yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan modal dan persaingan yang semakin ketat, banyak dari mereka yang menunjukkan ketahanan dan kemampuan untuk beradaptasi dalam dunia bisnis yang cepat berubah (Nursani et al., 2023)

Di SMA Negeri 4 Kota Bima, terdapat sejumlah siswa yang memiliki kreativitas tinggi namun belum memanfaatkan potensi tersebut dalam bentuk usaha, Untuk mempersiapkan generasi wirausaha masa depan yang benar-benar tangguh dalam praktik bisnisnya, pembelajaran teori kewirausahaan harus cukup diperkuat. Aktivitas PKM ini sesuai dengan IKU Perguruan Tinggi yaitu Mahasiswa mendapatkan

pengalaman di luar kampus, meliputi Aktivitas Program Kemitraan Masyarakat dan diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sehingga tidak hanya belajar didalam kelas tapi juga diluar kelas secara aktif. Lingkungan pendidikan yang mendukung dan memiliki program kewirausahaan yang tepat dapat menjadi faktor pendorong bagi remaja untuk mengembangkan ide-ide bisnis kreatif. Oleh karena itu, seminar ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan di kalangan siswa dan mengidentifikasi ide-ide bisnis yang dapat dijalankan oleh mereka. Mengenal potensi berwirausaha dalam kreatifitas Remaja di SMA Negeri 4 Kota Bima, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang potensi kewirausahaan yang dapat dikembangkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Seminar ini akan membahas strategi pemasaran, pengembangan pasar, pengembangan teknologi, serta pengembangan penyerapan tenaga kerja sebagai upaya mendukung pertumbuhan kewirausahaan di wilayah tersebut.



Gambar 1. Foto Bersama setelah pelatihan

Gambar 1. Menunjukkan foto bersama setelah selesai pelatihan, momen ini sangat penting untuk mengabadikan pencapaian dan semangat peserta pelatihan. Foto ini dilakukan untuk menunjukkan kebersamaan, kesuksesan, dan suasana positif yang tercipta selama acara pelatihan. Foto bersama ini bukan hanya sebagai kenang-kenangan, tetapi juga menjadi memotivasi peserta lain untuk mengikuti pelatihan serupa di masa depan.

## METODE PENGABDIAN

### A. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat untuk seminar "Potensi Kewirausahaan: Menjelajahi Dunia Kemajuan Mandiri" di SMA Negeri 4 Kota Bima akan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Pembentukan Tim: Tim pengabdian masyarakat akan dibentuk yang terdiri dari 4 mahasiswa dan dosen pembimbing dari prodi Kewirausahaan Fakultas Hukum dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bima.
- b. Penyusunan Proposal: Tim akan menyusun proposal pengabdian masyarakat yang berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode, dan jadwal kegiatan.
- c. Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Tim akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.

- d. Persiapan Materi Seminar: Tim akan menyiapkan materi seminar yang membahas tentang potensi kewirausahaan di Kota Bima, dengan fokus pada SMA Negeri 4 Kota Bima.
- e. Persiapan Perlengkapan Seminar: Tim akan menyiapkan perlengkapan seminar, seperti laptop, ppt, dan spanduk.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Pelaksanaan Seminar: Seminar akan dilaksanakan di salah satu ruangan kelas yang ada di SMA Negeri 4 Kota Bima dengan peserta siswa SMA Negeri 4 Kota Bima.
- b. Penyampaian Materi Seminar: Tim akan menyampaikan materi seminar yang telah disiapkan, dengan 4 anggota tim sebagai narasumber sekaligus pemateri.
- c. Sesi Tanya Jawab: Sesi tanya jawab akan dilakukan setelah penyampaian materi seminar untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi dengan narasumber.

## **3. Tahap Pasca Pelaksanaan**

- a. Analisis Data: Catatan hasil tanya jawab akan dianalisis untuk mengetahui potensi kewirausahaan di SMA Negeri 4 Kota Bima.
- b. Penyusunan Laporan: Tim akan menyusun laporan pengabdian masyarakat yang berisi hasil kegiatan dan analisis data.
- c. Diseminasi Hasil: Tim akan melakukan diseminasi hasil pengabdian masyarakat kepada pihak sekolah dan masyarakat luas.

## **B. Model dan Jenis Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Model pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah seminar. Jenis kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Penyampaian materi seminar tentang potensi kewirausahaan di Kota Bima, dengan fokus pada SMA Negeri 4 Kota Bima.
- b. Sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi dengan narasumber tentang materi seminar.

## **C. Penjelasan Detail Metode**

### **1. Seminar**

- a. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMA Negeri 4 Kota Bima tentang potensi kewirausahaan.
- b. Peserta: Siswa SMA Negeri 4 Kota Bima, guru, alumni wirausaha, dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Narasumber: 4 anggota tim pengabdian masyarakat yang merupakan mahasiswa prodi Kewirausahaan Fakultas Hukum dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bima.
- d. Metode: Penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi.

### **2. Sesi Tanya Jawab**

- a. Tujuan: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi dengan narasumber tentang materi seminar.
- b. Metode: Tanya jawab langsung dan tidak langsung (misalnya, melalui kartu pertanyaan).

#### D. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat untuk seminar "Potensi Kewirausahaan: Menjelajahi Dunia Kemajuan Mandiri" di SMA Negeri 4 Kota Bima adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal kegiatan**

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan	Pembentukan tim, penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak sekolah, persiapan materi seminar, dan persiapan perlengkapan seminar	Bulan 1-2
2	Pelaksanaan	Pelaksanaan seminar, tanya jawab, dan dokumentasi	Hari H
3	Pasca Pelaksanaan	Analisis data, penyusunan laporan, dan diseminasi hasil	Bulan 1-2 setelah Hari H

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan disekolah SMAN 4 Kota Bima yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024, kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 3 sebanyak 50 orang siswa-siswi. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan relevan dengan kebutuhan kita saat ini, dimana kebutuhan akan pekerjaan menjadi semakin meningkat dan tidak berbanding lurus dengan ketersediaan lapangan kerja. Berbagai upaya telah banyak dilakukan untuk menanggapi permasalahan tersebut, salah satu diantaranya adalah dengan mengadakan kegiatan pendampingan dan sosialisasi kepada para generasi Z menjadi salah satu langkah nyata untuk memberikan dampak positif kepada mereka. Karena berdasarkan berbagai sumber dan fakta bahwa berwirausaha merupakan bidang yang masih kurang diminati oleh kalangan Generasi Z di kota bima, fakta ini juga terlihat diperguruan tinggi, angka yang mengambil jurusan kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Bima setiap tahunnya selalu menurun terakhir di tahun 2024 sebanyak 22 orang mahasiswa yang daftar. Namun upaya dilakukan pemerintah dan pihak swasta melalui berbagai kebijakan dan program-programnya telah banyak dilakukan. Tetapi, untuk optimalisasi masih perlu dukungan banyak pihak, salah satunya adalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan seperti ini. Karena berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi kami, para peserta secara keseluruhan menyatakan bahwa mereka sangat termotivasi karena sudah dilatih dan dibimbing untuk terus senantiasa belajar, mampu mencoba membuat berbagai keputusan baik yang sifatnya jangka pendek dan panjang dengan berbagai pertimbangan dan resiko. Sehingga bagi mereka, pilihan dan pencapaian karir sangat penting untuk ditanamkan dan diberdayakan sejak dini.

Pelatihan kewirausahaan di kalangan Generasi Z memiliki banyak manfaat yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan, mindset, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola bisnis. Berikut adalah beberapa manfaat utama pelatihan kewirausahaan bagi Gen Z:

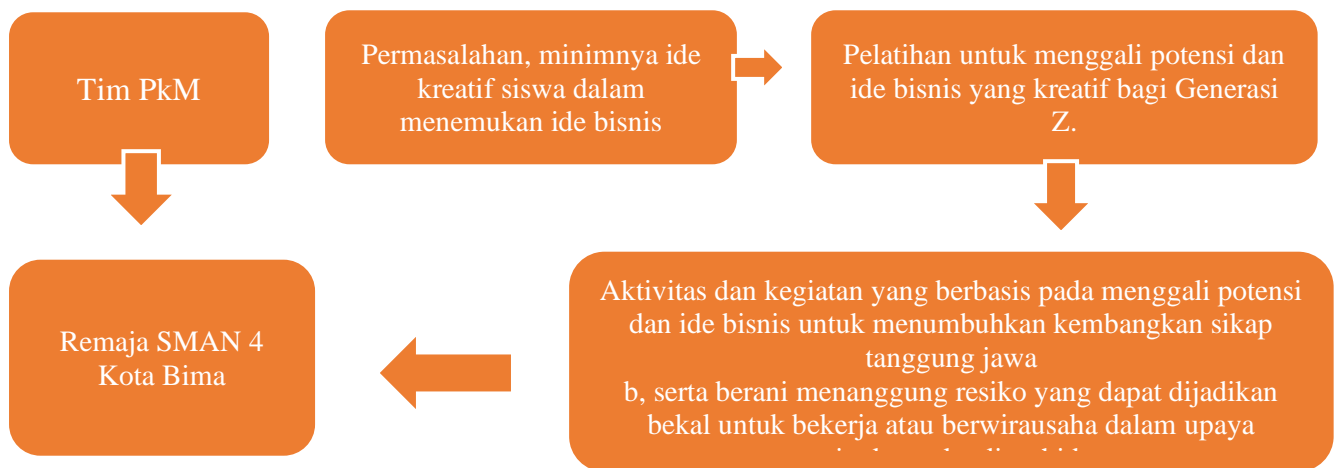
1. Meningkatkan Keterampilan Bisnis Praktis, pelatihan ini memberikan Generasi Z pemahaman yang lebih dalam mengenai berbagai aspek penting dalam bisnis, seperti, perencanaan bisnis, pemasaran dan penjualan.
2. Membangun Mindset Kewirausahaan, salah satu manfaat utama pelatihan ini adalah membentuk mentalitas dan mindset seorang pengusaha. Pelatihan ini dapat membantu Gen Z mengembangkan rasa percaya diri pelatihan memberikan pengetahuan dan alat yang dibutuhkan untuk merasa lebih percaya diri dalam memulai usaha mereka sendiri.
3. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi, Pelatihan kewirausahaan mendorong para peserta untuk berpikir kreatif dan mencari solusi inovatif bagi masalah yang ada di pasar. Pelatihan ini memberikan



mereka: Pemahaman tentang Inovasi Bisnis: Bagaimana mengidentifikasi peluang baru di pasar dan cara untuk memanfaatkannya. Pengembangan Ide Bisnis: Membantu mereka mengasah kreativitas dalam menciptakan produk atau layanan yang memiliki nilai tambah dan bisa membedakan mereka dari pesaing. Penerapan Teknologi dalam Bisnis: Memberikan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi terbaru untuk mengoptimalkan proses bisnis, misalnya penggunaan alat digital atau platform online.

4. Mempersiapkan Gen Z untuk Era Digital, Di era digital saat ini, pelatihan kewirausahaan mengajarkan Gen Z untuk memanfaatkan teknologi dalam pengembangan usaha seperti pemasaran digital, E-commerce atau membangun website toko online sendiri.
5. Mendorong perubahan sosial dan ekonomi, dengan pelatihan kewirausahaan, Gen Z diberi wawasan tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi pada perubahan sosial dan ekonomi melalui bisnis.
6. Meningkatkan kemandirian dan keberanian untuk mengambil risiko, salah satu aspek terpenting dari kewirausahaan adalah keberanian untuk mengambil risiko.
7. Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan: Gen Z belajar untuk membuat keputusan yang tepat dengan informasi yang terbatas dan dalam kondisi yang tidak pasti.
8. Menciptakan peluang kerja dan meningkatkan daya saing, pelatihan kewirausahaan memberi Generasi Z keterampilan yang dapat diterapkan tidak hanya dalam bisnis mereka sendiri, tetapi juga dalam dunia kerja. Pelatihan ini memotivasi mereka untuk memulai bisnis sendiri yang dapat membuka peluang kerja bagi orang lain, memperkuat perekonomian lokal, dan berkontribusi pada sektor ekonomi yang lebih luas.

Pada dasarnya setiap orang memiliki peluang yang sama untuk bisa menjadi pelaku wirausaha, namun tidak semua orang berani mengasah bakat, minat mereka dan tekad untuk memulai wirausaha, terutama dikalangan kaum muda. Tapi tidak sedikit diantaranya kesulitan untuk belajar dan memulai bahkan untuk melangkah hal-hal baru sesuai passion (potensi dan minat ketertarikan) yang memiliki prospek dan peluang menjanjikan dimasa depan. Banyak cara sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di dalam diri seseorang, sebagaimana kita ketahui dalam menciptakan bisnis baru tentunya seseorang harus berani mengambil resiko atau ketidakpastian demi memperoleh keuntungan, melalui identifikasi peluang dan kesempatan yang ada serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang diperlukan. Wirausahaan sejak dini harus memiliki keberanian untuk mewujudkan ide usahanya menjadi tindakan nyata yang disertai dengan kreativitas. Dengan kreativitas yang tinggi, wirausahaan menjalankan bisnisnya untuk memperbaiki kualitas atau standar hidupnya. Tentu niat dan tekad yang kuat untuk memulai, hasrat akan tanggung jawab, menyukai resiko dengan pertimbangan matang, meyakini kemampuannya untuk sukses, hasrat untuk mendapatkan keuntungan atau umpan balik, memiliki tingkat energi yang tinggi, memiliki orientasi akan masa depan, memiliki keterampilan berorganisasi, fokus pada kinerja, memiliki komitmen yang tinggi, fleksibilitas serta memiliki tingkat keuletan yang tinggi merupakan hal-hal yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan mulai sejak remaja. Secara lebih jelas, berikut gambaran IPTEKS yang akan ditransfer kepada Mitra, sebagai berikut:



**Gambar 2. Gambaran IPTEKS**

Berdasarkan pada Gambar 2. gambaran IPTEKS diatas, bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan sebagai usaha untuk membantu dan membimbing aktualisasi potensi para remaja untuk mencapai sejumlah kompetensi, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang mengarah pada permasalahan hidup, menjalani kehidupan secara mandiri dan proaktif dalam mengatasi masalah diperlukan layanan bimbingan karir teknik problem solving untuk meningkatkan motivasi entrepreneurship dan mengetahui cara-cara dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, tim memilih dan memberikan layanan bimbingan karir sebagai dasar acuan dalam pemecahan masalah. Memberikan bimbingan karir berkolaborasi dengan kemampuan yang dimiliki para remaja dalam berwirausaha. Refleksi dan tindak lanjut, pada kegiatan akhir pengabdian diakhiri dengan pemaparan materi yang lebih kontekstual, curah pendapat dan diskusi tentang setiap permasalahan yang mereka sering hadapi. Maka tim terus mencoba memotivasi para peserta untuk mulai belajar berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada saat ini. Dalam pemasarannya diharapkan para peserta “melek” teknologi, karena dunia digital dan teknologi sekarang ini tidak dapat dipisahkan keberadaannya.

## SIMPULAN

Kegiatan seminar " potensi berwirausaha dalam kretifitas Remaj: Menjelajahi ide-ide bisnis kreatif yang dapat dijalankan oleh Generasi Z" di SMA Negeri 4 Kota Bima berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang potensi kewirausahaan yang ada di daerah. Meskipun 60% siswa menunjukkan minat dalam berwirausaha, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya modal awal dan minimnya pengetahuan manajemen. Dukungan dari sekolah dan akses teknologi menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan siswa. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, diharapkan generasi muda dapat mengembangkan ide-ide bisnis kreatif yang tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Kota Bima. Upaya lanjutan dalam bentuk pelatihan dan program kewirausahaan yang lebih terstruktur diperlukan untuk memaksimalkan potensi yang ada.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Seminar Kewirausahaan dengan Tema "Potensi Kewirausahaan: Menjelajah Dunia Kemajuan Mandiri" di SMA Negeri 4 Kota Bima dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini merupakan salah satu

wujud kepedulian kami terhadap pengembangan potensi kewirausahaan di Kabupaten Bima sebagai upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kota Bima beserta jajarannya telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
2. Para narasumber yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan inspirasi kepada para peserta seminar.
3. Seluruh peserta seminar, khususnya siswa-siswi SMA Negeri 4 Kota Bima, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti rangkaian acara.
4. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan kewirausahaan di Kabupaten Bima. Kami mengharapkan kerja sama yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Alam, S. (2016). Tingkat pendidikan dan pengangguran di Indonesia (Telaah serapan tenaga kerja SMA/SMK dan Sarjana). *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 1(1), 250-257.
- Arlene, A. (2016). Ekstraksi Kemiri dengan Metode Soxhlet dan Karakterisasi Minyak Kemiri. *Jurnal Teknik Kimia Usu*, 6(2), 2–10.
- Djajamihardja, D. A. N. (2023). *KOST PUTRI FAIZATUL ULYA MELALUI MODEL ANGGADIREJJA keuntungan karena dapat meningkatkan perekonomian negara tersebut . peluang dan mengubahnya menjadi keuntungan finansial bagi perusahaan . dengan cepat , karena populasi wirausaha di negara ini masih rel.* 7(6), 5–11.
- Febiana, C., Goenadhi, L., Suharto, I., & Wijayanti, A. P. (2023). Pembentukan Karakter Wirausaha pada Gen Z menghadapi Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 319. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3526>
- Munawaroh, M., Rimiyati, H., & Fajarwati. (2016). Kewirausahaan : Untuk Program Strata 1. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
- Nursani, N., Hardinandar, F., Amelia, R., Rizkan, M., Akbar, M., Sukma Mulya, K., & Syafruddin. (2024). Menumbuhkan Kewirausahaan Digital pada Generasi Z di SMAN 1 Wawo Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.34304/joehr.v1i1.208>
- Nursani, Zara Avila, D., Akbar, M., Firmanto, T., Faiza, N., Mulya, K. S., & Amelia, R. (2023). Strategi Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Google My Business Pada UMKM di Kecamatan Parado). *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 163–170. <https://doi.org/10.61461/sjpm.v2i3.49>
- Rafiuddin, Nurwahidah, Muhammad Akbar, & Nasrullah. (2024). Seminar Pembuatan Legalitas Usaha Bagi



Pelaku UMKM untuk Mengakses Pendanaan KUR di Bank. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(1), 70–80. <https://doi.org/10.34304/joehr.v1i1.213>

Rahmadiane, G. D., & Harjanti, R. S. (2024). Minat Berwirausaha Pada Gen-Z di Era Digital. *Owner*, 8(3), 2150–2157. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2238>

Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2021). *SKRIPSI OLEH: FITRIYANI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area OLEH :*

Zaidan, N., Salsabila, A., Fahri, B. A., Sinaga, J. F., Syahputra, R. A., Wadeng, T., ... & Al Azhari, M. R. (2023). *Kewirausahaan Era Digital*. Indonesia Emas Group.